

PCIM Malaysia bantu pendidikan pekerja migran

Sabtu, 31-03-2018



Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Malaysia berkomitmen membantu pemerintah dalam membantu pendidikan pekerja migran melalui Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang ada di KBRI Kuala Lumpur.

Atase Pendidikan KBRI Kuala Lumpur, Prof Dr Ari Purbayanto telah melakukan pertemuan dengan Ketua PCIM Malaysia, Dr Sonny Zulhuda dan jajaran di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL), Sabtu (31/3), terkait aktifitas tersebut.

"PKBM adalah salah satu upaya keseriusan dalam mewujudkan tujuan negara yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa khususnya bagi para pekerja migran Indonesia yang bekerja di Malaysia," ujar Ari.

Melalui layanan program PKBM ini, ujar dia, KBRI Malaysia berupaya semaksimal mungkin untuk membantu para pekerja migran Indonesia di Malaysia agar mendapatkan hak pendidikan secara gratis dan nantinya bisa mendapatkan ijazah pendidikan yang setara SD, SMP dan SMA.

Ketua PCIM Malaysia, Dr Sonny Zuhuda menyampaikan bahwa pihaknya akan berusaha membantu KBRI Kuala Lumpur agar program PKBM tersebut berjalan dengan baik dan tepat sasaran.

Menurut Sony zuhuda, dengan jumlah warga PCIM Malaysia yang lebih dari 1000 orang maka program PKBM ini akan menyedot perhatian warga PCIM seiring dengan upaya Muhammadiyah untuk memajukan warga dan masyarakat melalui pendidikan.

Sony menuturkan bahwa apabila dimungkinkan PCIM juga siap untuk mengirimkan kader terbaiknya untuk menjadi relawan guru PKBM.

Kordinator pendidikan non formal KBRI Malaysia, Taufik Hasyim Salengke dalam paparannya menjelaskan PKBM KBRI Malaysia akan mulai dilaksanakan setiap Sabtu dan Minggu mulai pukul 10.00 hingga 14.00 dan akan mulai dilaksanakan 7 April 2018 bertempat di KBRI Kuala Lumpur.

Bagi masyarakat yang belum melakukan pendaftaran, ujar dia, dapat segera melakukan registrasi secara online melalui email **atasedik_kbrikl@yahoo.com** dan bisa juga datang langsung ke kantor KBRI malaysia langsung ke loket 6.

Dalam pertemuan tersebut PCIM menyepakati untuk mensosialisaikan program PKBM tersebut ke warga Muhammadiyah yang ada di Malaysia dan akan membantu melakukan pendataan dan verifikasi terhadap warga muhammadiyah yang akan mengikuti program tersebut.

Turut hadir dalam pertemuan tersebut Wakil ketua PCIM, Fauzi Fathur, Bendahara, Sutrisno, Ketua Majelis Kaderisasi & Pengembangan Organisasi, Sulton Kamal dan anggota bidang dakwah dan pendidikan, Hani Adhani.

Sedangkan dari KBRI turut mendampingi atase pendidikan dan kebudayaan yaitu Ibu Astrid selaku koordinator guru dan Budi Siswanto selaku koordinator pendataan. (*Hani Adhani / AS*).